

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Diah Amelia

31401606356

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Disusun Oleh :

Diah Amelia

NIM : 31401606356

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Pra Skripsi

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 20 Desember 2022

Pembimbing,



Hani Werdi Apriyanti, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIDN: 0616048702

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

Disusun Oleh:
Diah Amelia
NIM: 31401606356

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal, 19 Agustus 2022

Pembimbing

Penguji I

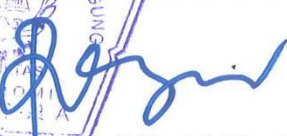

Hani Werdi Apriyanti, S.E., M.Si., Ak., CA. Dedi Rusdi, SE., M.Si., Akt., CA
NIDN. 0616048702 NIDN. 0610107001

Penguji II


Dr. Hj. Luluk Muhimatul Ifada, S.E., M.Si., Akt.,
NIDN. 0604108003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Tanggal, 19 Agustus 2022

Ketua Program Studi Akuntansi


Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0611088001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Amelia

NIM : 31401606356

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”**, adalah hasil karya pribadi dan bukan hasil plagiasi dari karya tulis orang lain pada penelitian sebelumnya. Untuk referensi yang ditulis pada penelitian yang diambil dari studi sebelumnya, sumber referensi ditulis pada daftar pustaka sesuai ketentuan universitas.

Apabila terbukti saya melakukan tindakan terkait plagiasi yang bertentangan dengan penulisan analisis penelitian maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang

20 Januari 2023



Diah Amelia
NIM: 31401606356

ABSTRAK

Skripsi ini direalisasikan untuk mendefinisikan hubungan antara profitabilitas dan nilai bisnis, serta dampak dari keputusan pembiayaan dan keputusan investasi. Semua bisnis yang termasuk dalam indeks LQ-45 dari tahun 2017 hingga 2021 menjadi populasi riset. Sampel dalam riset ini dipilih dengan menggunakan *metode purposive sampling*. Perusahaan yang menjadi sampel harus terdaftar dalam daftar IDX periode 5 tahun karena dalam periode 5 tahun tersebut pihak peneliti mampu menilai seberapa tinggi tingkat fluktuasi variabel keuangan yang dianalisis serta meningkatkan nilai objektivitas riset.

Riset ini menggunakan strategi kuantitatif untuk mengumpulkan data. Bentuk riset ini, yang dikenal sebagai riset penjelasan, bertujuan untuk memperjelas bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Analisis deskriptif variabel, uji asumsi tradisional, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji kecocokan, dan uji koefisien determinasi dengan program SPSS 22 adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam riset ini. Temuan riset ini menunjukkan bagaimana pilihan investasi memengaruhi nilai keseluruhan perusahaan. Keputusan pembiayaan memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai perusahaan, dan profitabilitas juga memiliki dampak yang baik.

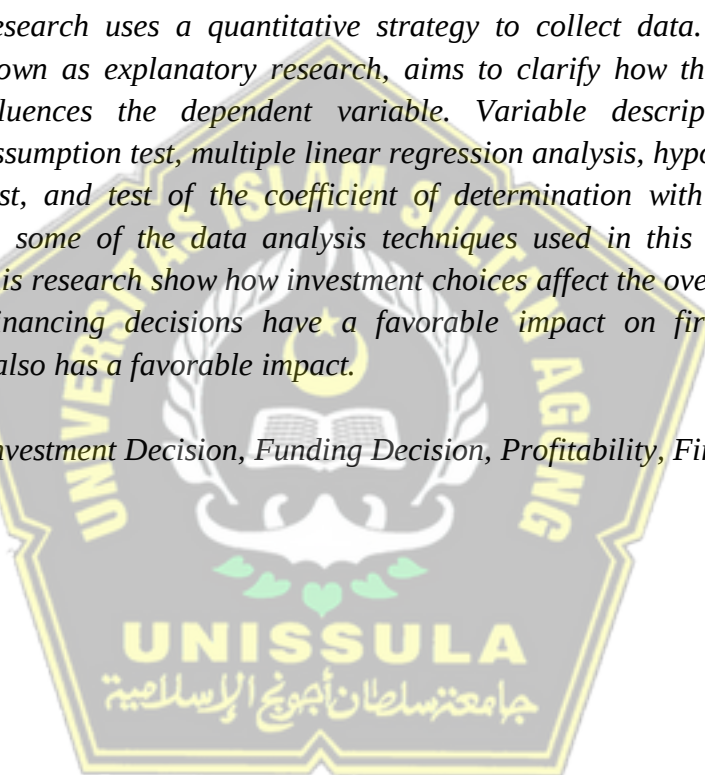
Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This thesis is realized to define the relationship between profitability and business value, as well as the impact of financing decisions and investment decisions. All businesses included in the LQ-45 index from 2017 to 2021 are the research population. The sample in this research was selected using a purposive sampling method. The sample companies must be registered in the IDX list for a 5-year period because in that 5-year period the researcher is able to assess how high the level of fluctuation of the financial variables being analyzed is and increases the value of research objectivity.

This research uses a quantitative strategy to collect data. This form of research, known as explanatory research, aims to clarify how the independent variable influences the dependent variable. Variable descriptive analysis, traditional assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, suitability test, and test of the coefficient of determination with the SPSS 22 program are some of the data analysis techniques used in this research. The findings of this research show how investment choices affect the overall value of a company. Financing decisions have a favorable impact on firm value, and profitability also has a favorable impact.

Keywords: *Investment Decision, Funding Decision, Profitability, Firm Value*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

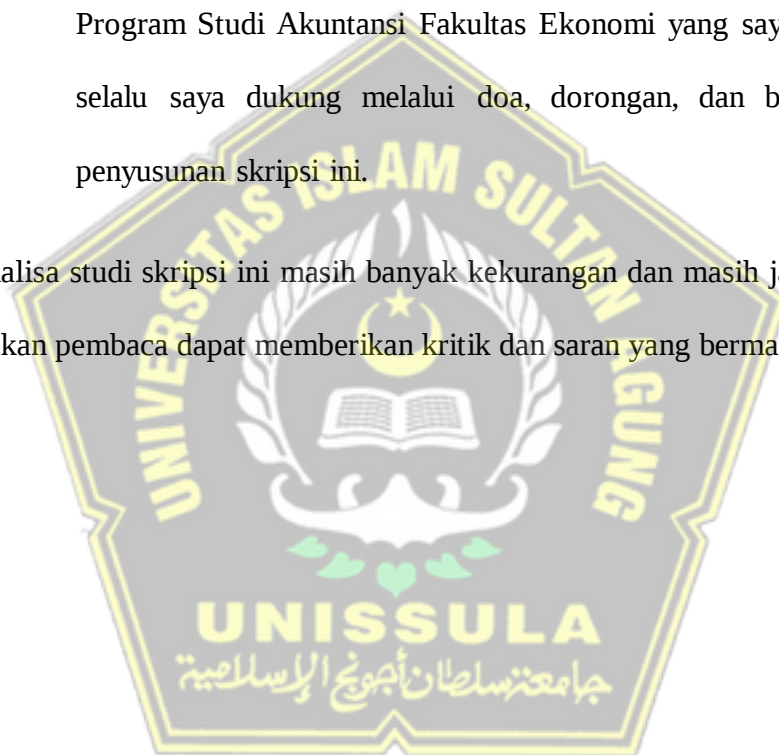
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan usulan penelitian skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**.

Penyusunan studi skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi kriteria kelulusan Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Studi skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dan arahan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Heru Sulisty, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Dra. Hj. Winarsih, S.E., M.Si., CSRS., CSRA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Chrisna Suhendi, MBA., SE., Ak.CA Selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa studi.
4. Hani Werdi Apriyanti, S.E., M.Si., Ak., CA Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Setiap orang yang pernah mengajar, bekerja, atau belajar di Fakultas Ekonomi UNISSULA Semarang dan menyumbangkan ilmu atau pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
6. Orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan spiritual dan material dalam penyelesaian studi skripsi ini.
7. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan saya dari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi yang saya kagumi dan selalu saya dukung melalui doa, dorongan, dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Analisa studi skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari ideal, diharapkan pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang bermanfaat.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5.1 Manfaat Teoritis	10
1.5.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	12
2.1.2 Nilai Perusahaan	13
2.1.3 Keputusan Investasi.....	16
2.1.4 Keputusan Pendanaan	17
2.1.5 Profitabilitas	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	22

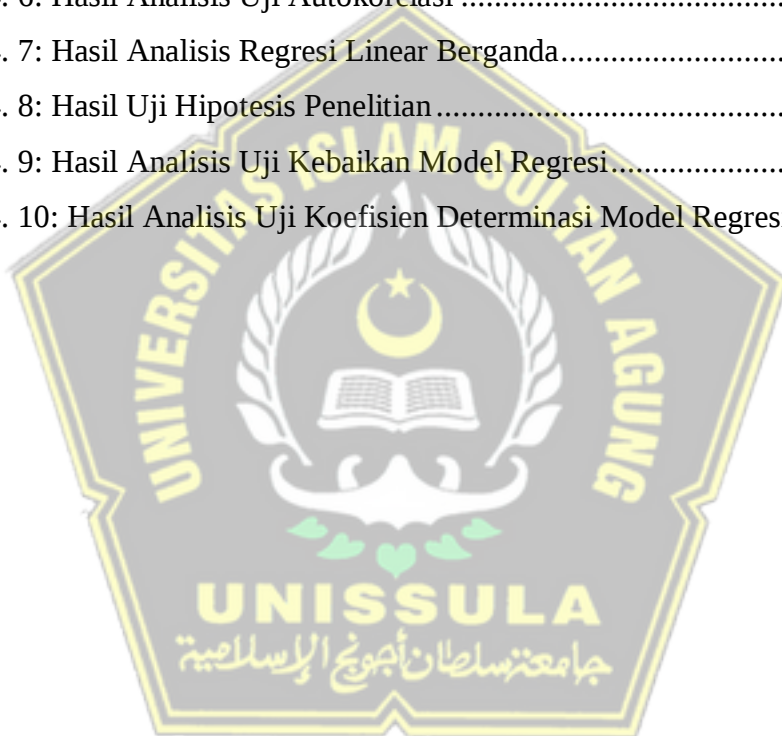
2.4	Pengembangan Hipotesis	23
2.4.1	Hubungan Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan.....	23
2.4.2	Hubungan Keputusan Pendanaan dengan Nilai Perusahaan	24
2.4.3	Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan	25
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1	Jenis Penelitian	27
3.2	Sumber dan Jenis Data.....	27
3.3	Populasi dan Sampel	27
3.3.1	Populasi.....	27
3.3.2	Sampel.....	28
3.4	Metode Pengumpulan Data	29
3.5	Definsi Operasional dan Indikator Variabel.....	29
3.5.1	Variabel Dependen	29
3.5.2	Variabel Independen.....	30
3.6	Metode Analisis Data.....	31
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	31
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	32
3.6.2.1	Uji Normalitas.....	32
3.6.2.2	Uji Multikolinieritas.....	32
3.6.2.3	Uji Heterokedastisitas	33
3.6.2.4	Uji Autokorelasi.....	33
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.6.4	Uji Hipotesis (Uji t)	34
3.6.5	Uji Kebaikan Model (<i>Goodness of fit</i>).....	35
3.6.6	Uji Koefisien Determinasi	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Gambaran Umum Penelitian	37
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	38
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	40
4.3.1	Uji Normalitas	40
4.3.2	Uji Multikolinieritas	41

4.3.3	Uji Heterokedastisitas	41
4.3.4	Uji Autokorelasi	42
4.4	Analisis Regresi Linear Berganda	43
4.5	Uji Hipotesis (Uji t)	44
4.6	Uji Kebaikan Model.....	46
4.7	Uji Koefisien Determinasi.....	46
4.8	Pembahasan Hasil Analisis Riset	47
4.8.1	Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	47
4.8.2	Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	49
4.8.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	51
BAB V PENUTUP		54
5.1	Kesimpulan.....	54
Konklusi yang diperoleh terkait hasil analisa riset ini antara lain:		54
5.2	Saran	55
5.3	Agenda Penelitian Mendatang.....	56
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN		62



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Hasil Analisis Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4. 1: Analisis Purposive Sampling	37
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel.....	38
Tabel 4. 3: Hasil Analisis Uji Normalitas Data.....	40
Tabel 4. 4: Hasil Analisis Uji Multikolinieritas Model Regresi.....	41
Tabel 4. 5:Hasil Analisis Uji Heterokedastisitas Model Regresi	41
Tabel 4. 6: Hasil Analisis Uji Autokorelasi	42
Tabel 4. 7: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
Tabel 4. 8: Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	44
Tabel 4. 9: Hasil Analisis Uji Kebaikan Model Regresi.....	46
Tabel 4. 10: Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi Model Regresi	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Nilai Perusahaan LQ-45 Tahun 2016- 2019	4
Gambar 2. 1: Kerangka Pemikiran Teoritis Penelitian	23



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan indikasi penting mengenai keberlangsungan perusahaan khususnya dalam jangka panjang. Nilai perusahaan adalah aspek yang digunakan pemodal guna mengevaluasi apakah entitas tersebut tepat untuk diberikan nilai investasi modal dalam jangka panjang. Nilai perusahaan (*firm value*) yang tinggi ialah aspek krusial atas determinan nilai saham yang ditawarkan di pasar modal (Li et al., 2020). Selain itu, nilai entitas yang tinggi dapat menarik lebih banyak investor untuk memasukkan uang ke dalam bisnis yang terhubung, meningkatkan nilai keuangan yang dapat diakses oleh pihak entitas yang berkepentingan (Astuti & Yadnya, 2019). Maka dari itu nilai perusahaan yang mampu mencapai tingkat maksimal menjadi salah satu tujuan utama dari operasional usaha (Amam et al., 2021).

Dengan diraihnya nilai perusahaan secara maksimal dan konsisten maka perusahaan akan lebih mudah memperoleh kepercayaan konsumen serta meningkatkan persepsi positif para pemegang saham serta para investor (Husain et al., 2020). Persepsi positif yang diberikan para konsumen dan pemegang saham terkait perusahaan dapat mendorong perusahaan untuk menaikkan nilai jual saham perusahaan di sektor pasar keuangan. Bagi investor, nilai atas entitas adalah hal krusial karena mengindikasikan persepsi pasar (investor) terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi menandakan perusahaan tersebut mempunyai nilai kinerja yang baik dari segi finansial maupun manajemen(Hirdinis, 2019). Kenaikan profit yang tinggi mendorong nilai entitas mampu naik dengan berkelanjutan(Astuti & Yadnya, 2019). Nilai perusahaan (*firm value*) yang mampu diindikasikan dari seberapa tinggi harga saham yang ditawarkan perusahaan di pasar modal dapat dideterminasi oleh faktor-faktor yang bersifat keuangan(Dewasiri et al., 2019). Pada riset ini diidentifikasi mengenai empat aspek determinan yang diduga dapat berperan di dalam fluktuasi nilai perusahaan di pasar modal. Faktor tersebut antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas. Faktor-faktor ini merupakan faktor utama yang mendasari pengambilan kebijakan oleh pemegang saham di pasar efek(Astuti & Yadnya, 2019).

Salah satu tujuan strategis dan jangka panjang adalah nilai perusahaan karena dapat menghasilkan kemakmuran pemegang saham yang maksimal (Ramdhonah et al., 2019). Pihak pemodal yang mempunyai ketersediaan dana besar akan mendorong minat untuk membeli saham perusahaan tersebut baik untuk *capital gain* maupun *dividend gain*. Nilai perusahaan berperan besar di dalam menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang. Nilai perusahaan tinggi menjadikan entitas memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dibandingkan dengan perusahaan kompetitor sekaligus memberikan posisi perusahaan yang bagus pada indeks pasar modal di mana perusahaan dicatatkan(Li et al., 2020). Nilai perusahaan (*firm value*) menjadi variabel yang harus dipertahankan nilai konsistensinya dari waktu ke waktu. (Li et al., 2020)menjelaskan bahwa terdapat komponen penting yang harus

dijaga dari waktu ke waktu guna mempertahankan hubungan (*relationship*) antara para pemangku kepentingan perusahaan (*stakeholder*).

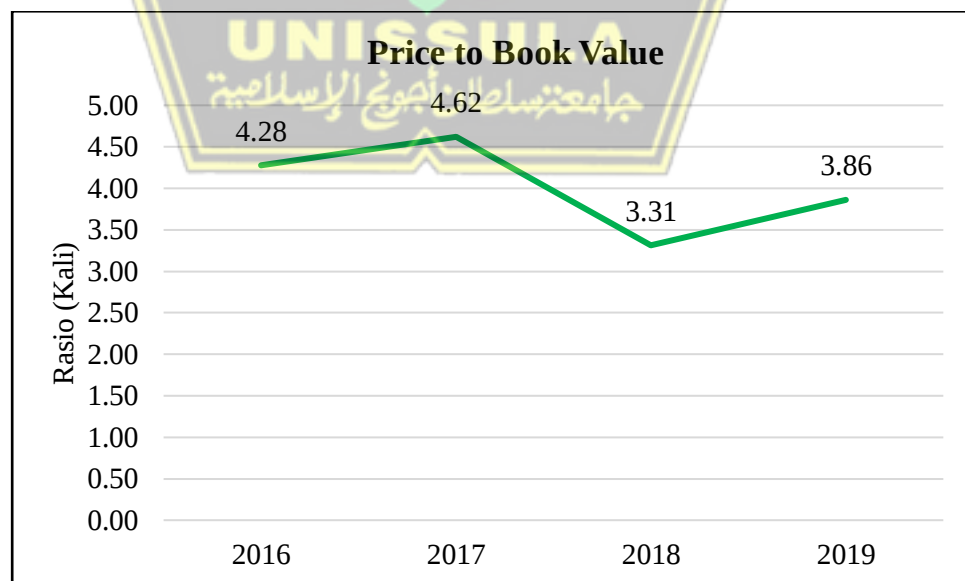
Hubungan antara para pemangku kepentingan yang berjalan dengan baik dengan aspek relasional ini meliputi hubungan antara pihak *principal* (pemilik usaha) dengan pihak manajerial (*agency*). Dengan terjaganya hubungan tersebut maka keputusan-keputusan manajerial yang dihasilkan dari segi pendanaan maupun manajerial akan lebih baik di mana hal ini mendorong peningkatan performa perusahaan yang secara langsung menjaga nilai perusahaan (*firm value*) agar tetap konsisten (Alarussi & Alhaderi, 2018).

Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai *firm value* dengan konsisten serta meningkat dari waktu ke waktu dapat memberikan banyak keuntungan bagi pihak pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Nilai perusahaan yang mengalami peningkatan signifikan dapat mempermudah pihak pemilik perusahaan untuk menjual saham perusahaan dengan nilai yang lebih tinggi dan memberikan keuntungan *capital gain* dari penjualan tersebut. Maka dari itu mempertahankan nilai perusahaan agar tetap konsisten dan terus mengalami peningkatan merupakan tantangan utama yang juga dijadikan sebagai tujuan perusahaan (Alarussi & Alhaderi, 2018). Berdasarkan pada penjelasan-penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah tujuan penting perusahaan yang senantiasa dipertahankan nilainya dari waktu ke waktu guna menjaga keberlangsungan usaha.

Dalam studi ini lingkup perusahaan yang akan diteliti adalah lingkup perusahaan yang tercatat pada daftar emiten indeks LQ-45. Ke-45 emiten yang

membentuk indeks LQ45 termasuk di antara perusahaan dengan kinerja terbaik di pasar modal ditentukan oleh likuiditasnya. Saham yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama minimal tiga bulan serta aktivitas transaksi di pasar normal yang diukur dari nilai, volume, dan transaksi menjadi salah satu kriteria pemilihan saham LQ45 (Sutapa, 2018). Indeks perusahaan LQ-45 dipilih sebagai lingkup penelitian karena perusahaan-perusahaan yang masuk kedalam indeks ini merupakan entitas berperforma tinggi sehingga pihak penanam modal lebih senang menginvestasikan nilai dananya atas entitas ini dibandingkan pada perusahaan lain di luar indeks LQ-45.

Mengacu pada hasil analisis yang dilakukan pada riset peneliti-peneliti terdahulu oleh (Alivia & Chabachib, 2013) maka diperoleh data nilai perusahaan (*firm value*) yang diproyeksikan dengan menggunakan nilai PBV (*price to book value*) yang dijabarkan pada grafik sebagai berikut (Sumber: Ringkasan Performa Perusahaan LQ-45 Bursa Efek Indonesia, 2020):



Gambar 1. 1 Grafik Nilai Perusahaan LQ-45 Tahun 2016- 2019

Berdasarkan pada gambar 1.1 tersebut diperoleh keterangan bahwa *firm value* rata-rata dari perusahaan LQ-45 dari tahun 2016 hingga 2019 mengalami fluktuasi. Untuk periode 2016 nilai entitas diindikasikan dari nilai *price to book value* adalah 4,28 kali. Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,35 kali menjadi 4,62. Tahun 2018 ternyata terdegrasi senilai 1,31 menjadi 3,31 serta periode 2019 justru meningkat 0,55 menjadi 3,86. Mengacu pada fenomena gap ini maka akan diidentifikasi terkait aspek maupun faktor penting yang diduga mampu mendeterminasi nilai entitas. Sebagaimana yang dijelaskan pada penjabaran sebelumnya faktor-faktor yang akan diteliti meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen serta profitabilitas.

Keputusan investasi adalah keputusan-keputusan yang ditetapkan oleh pihak-pihak pengelola perusahaan dimana dalam penetapan keputusan tersebut pihak pengelola perusahaan berharap mampu menghasilkan nilai *return* atau profit yang sesuai dengan perkiraan atau kalkulasi keuntungan yang telah direncanakan (Khan, 2017). Melalui analisis dan penetapan keputusan investasi yang tepat disertai dengan kesediaan kuantitas finansial yang baik maka mendorong profit yang dihasilkan naik dimana hal ini kemudian mendorong persepsi positif serta nilai perusahaan di pasar modal menjadi semakin tinggi (Mousa et al., 2021).

Berdasarkan penelitian (Komala et al., 2021; Mousa et al., 2021; Nelwan & Tulung, 2018) menyatakan nilai perusahaan dapat dideterminasi signifikan serta positif atas variabel keputusan investasi. Berdasarkan hasil studi dari (Mousa et al., 2021) diperoleh keterangan kenaikan nilai keputusan investasi akan menaikkan nilai

entitas dengan berkelanjutan. Semakin rendah nilai keputusan investasi berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan. Akan tetapi pada penelitian lain oleh (Husna & Satria, 2019; Mayangsari, 2018) menyatakan nilai perusahaan tidak mampu dipengaruhi secara signifikan oleh variabel keputusan investasi.

Kemudian faktor berikutnya ialah keputusan pendanaan. Keputusan sumber daya adalah yang dibuat oleh perusahaan pada sumber pendanaan dan pencarian keuangan untuk membiayai investasi. Bergantung pada sumber keuangan, seperti pendanaan internal dan pendanaan eksternal, pendanaan perusahaan dapat dievaluasi (Sculpher et al., 2017). Keputusan pendanaan yang tepat dan diberikan dalam nilai proporsional yang tinggi akan menghasilkan nilai profit dan kinerja perusahaan yang baik dimana hal ini kemudian mendorong nilai perusahaan menjadi semakin tinggi (Triani & Tarmidi, 2019).

Berdasarkan penelitian oleh (Abidin, 2021; Chaleeda et al., 2019; Utami & Darmayanti, 2018) mengkonklusikan nilai entitas dapat dideterminasi signifikan serta positif atas variabel keputusan pendanaan. Berdasarkan pada hasil studi dari (Chaleeda et al., 2019; Utami & Darmayanti, 2018) diperoleh keterangan bahwa nilai entitas yang naik adalah indikasi dari meningkatnya kuantitas keputusan pendanaan entitas. Akan tetapi pada penelitian lain oleh (Amaliyah & Herwiyanti, 2020; Kim et al., 2020) mengkonklusikan nilai entitas tidak dideterminasi atas kuantitas keputusan pendanaan perusahaan.

Faktor terakhir yang akan dianalisis ialah profitabilitas, profitabilitas merupakan seberapa tinggi kapabilitas maupun kapabilitas entitas guna menaikkan nilai profit atau laba bagi perusahaan dalam jangka waktu berkelanjutan (Zhichkin

et al., 2020). Profitabilitas yang tinggi merupakan indikasi penting mengenai produktivitas yang dimiliki perusahaan dari periode waktu tertentu. Tingginya profitabilitas menandakan perusahaan mampu menghasilkan nilai profit yang memuaskan para pemangku kepentingan khususnya pemilik saham perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mampu mendorong nilai perusahaan di pasar modal menjadi semakin tinggi (Alarussi & Alhaderi, 2018).

Berdasarkan penelitian oleh (Astuti & Yadnya, 2019; Nazir & Afza, 2018; Sukmawardini & Ardiansari, 2018) mengkonklusikan profitabilitas dapat dideterminasi dari kuantitas profitabilitas. Berdasarkan hasil studi (Sukmawardini & Ardiansari, 2018) mengkonklusikan nilai perusahaan akan naik ketika kuantitas profitabilitas mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Sehingga dapat diperoleh penjelasan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Semakin rendah nilai profitabilitas berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan. Akan tetapi pada penelitian lain oleh (Putri & Rahyuda, 2017; Sukmawardini & Ardiansari, 2018) mengkonklusikan nilai entitas tidak dideterminasi dengan signifikan atas aspek kuantitas profitabilitas.

Mengacu pada *fenomena gap* serta *research gap* yang ditemukan, maka peneliti akan melakukan pengkajian kembali mengenai variabel yang mencakup keputusan investasi, keputusan pendanaan serta profitabilitas atas dampaknya pada nilai perusahaan. Selain itu, riset ini melanjutkan riset periode lalu oleh (Astuti & Yadnya, 2019). Untuk variabel independen, dipergunakan aspek profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berbasis riset (Astuti & Yadnya, 2019).

Perbedaan dari riset ini ialah ditambahkannya variabel lain berupa keputusan investasi serta keputusan pendanaan menjadi variabel independen. Untuk variabel keputusan investasi merupakan variabel yang disarankan untuk diteliti pada studi mendatang terkait pengaruhnya pada nilai entitas di dalam riset (Hakiki, 2021) yang menganalisa mengenai pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Untuk penelitian tersebut menganalisa data keuangan dari periode tahun 2017 hingga 2019 dengan sampel perusahaan sebanyak 13 perusahaan. Sementara pada penelitian ini data yang dianalisa merupakan perusahaan LQ-45 dengan periode waktu yang lebih panjang yaitu 2017 hingga 2021. Variabel keputusan pendanaan merupakan variabel yang diteliti pada studi terdahulu oleh (Amaliyah & Herwiyanti, 2020; Kim et al., 2020) terkait pengaruhnya terhadap nilai perusahaan akan tetapi masih menghasilkan kesimpulan hubungan yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga akan diteliti kembali pada studi ini.

Selain itu pada penelitian (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) meneliti perusahaan dengan periode waktu 2015 hingga 2018 dengan jumlah entitas yang dianalisa ialah entitas usaha di BEI dengan jumlah sebanyak 40 sampel perusahaan sementara pada riset ini difokuskan pada perusahaan yang termasuk pada LQ-45 pada indeks BEI. Berbasis atas keterangan ini maka judul pada riset ini ialah **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN” (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2016 - 2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Nilai perusahaan, atau harga saham di bursa saham, adalah jumlah nilai aset perusahaan yang dibagikan di antara saham yang telah dikeluarkannya (Hirdinis, 2019). Nilai perusahaan mampu dideterminasi keputusan perusahaan terkait investasi dan pendanaan. Keputusan investasi perusahaan berkaitan dengan persepsi investor yang akan berdampak pada minat investasi di pasar modal. Sementara keputusan pendanaan, dapat mengindikasikan kapabilitas entitas dalam memperoleh nilai profit. Kapabilitas entitas dalam mendapatkan profit juga dapat meningkatkan citra perusahaan di pasar modal. Hal tersebut kemudian mempengaruhi nilai perusahaan bagi investor.

Dengan semakin tinggi nilai dividen yang dibagikan dapat menaikkan kuantitas investor yang berminat menanamkan modal pada perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan yang diperoleh menjadi semakin tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai entitas mampu dideterminasi beberapa aspek mencakup keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berbasis atas rumusan riset sebagaimana yang dijabarkan, diperoleh 4 pertanyaan riset yang akan dilakukan pengkajiannya yaitu:

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Riset ini direalisasikan guna memperoleh hasil jawaban atas pertanyaan riset yaitu:

1. Menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Realisasi atas riset ini dapat memberikan nilai kemanfaatan dari segi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diinginkan atas riset ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi riset sebelumnya dan memberikan informasi dan menambah referensi dari konklusi riset sebelumnya oleh (Astuti & Yadnya, 2019) terkait keputusan investasi, keputusan pendanaan serta profitabilitas yang dapat mempengaruhi *value* suatu perusahaan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan atas realisasi riset ini yaitu:

1. Bagi Pihak Investor

Riset ini diharapkan dapat memberi nilai kemanfaatan bagi penanam modal yang hendak melakukan investasi. Investor diharapkan memiliki gambaran terkait hubungan antara pendanaan, keputusan

investasi, serta profit terhadap *value* perusahaan yang akan diberi investasi.

2. Bagi Perusahaan

Riset ini dapat menjabarkan beragam paradigma-paradigma keilmuan bagi entitas ketika merealisasikan pengambilan finansial, keputusan investasi serta profitabilitas yang mana jika semuanya terpenuhi akan membuat nilai perusahaan (*firm value*) menjadi naik.



2.1 Landasan Teori

Teori yang dipergunakan memberikan penjabaran pengaruh hubungan antara aspek teranalisa pada riset ini ialah teori sinyal (*signalling theory*). Teori sinyal dipilih karena teori ini berhubungan kuat dengan variabel nilai entitas yang terindikasi dari nilai *price to book value*. Teori sinyal pada penelitian ini juga digunakan untuk menilai bagaimana persepsi atau penilaian yang diberikan investor

terhadap performa perusahaan jangka panjang sehingga pihak investor menjadi lebih selektif di dalam memilih perusahaan yang akan diberikan investasi modal.

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal terdefinisi sebagai teori keilmuan mengenai bagaimana pihak pemodal memberikan persepsi atau pandangannya terhadap perusahaan yang dinilai dari bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut serta bagaimana prospek perusahaan kedepan(Ishak et al., 2016). Selain itu teori sinyal memaparkan mengenai bagaimana tanda-tanda dari perusahaan yang dapat dikatakan mempunyai prospek baik untuk investasi jangka panjang ataupun sebaliknya. *Signalling theory* banyak digunakan di dalam analisis nilai perusahaan sebagai pondasi riset secara teoritis(Yasar et al., 2020). Teori sinyal memberikan informasi negatif atau positif berdasarkan pada perusahaan-perusahaan yang dipilih untuk diberikan dana investasi.

Dalam konteks ini sinyal diartikan sebagai informasi-informasi yang dapat diterima pihak investor untuk kemudian pihak investor melakukan analisis kembali untuk menilai apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang layak untuk diberikan modal investasi atau justru sebaliknya (Yasar et al., 2020). Teori sinyal dipergunakan pada riset guna mengklasifikasikan bagaimana timbal balik atau reaksi dari pemilik saham terkait informasi. Teori sinyal terdiri atas tiga komponen penting antara lain pemberi sinyal, kelengkapan informasi serta penerima informasi (Rahman et al., 2018).

Teori sinyal membantu pihak investor maupun pemangku kepentingan lainnya untuk memahami informasi penting yang dijabarkan oleh perusahaan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan manajerial. Dengan adanya informasi-informasi penting yang tersedia dari perusahaan, pemegang saham akan lebih mudah memprediksi besarnya nilai perusahaan (Rahman et al., 2018). Dari segi nilai perusahaan, nilai perusahaan tinggi ialah indikasi (sinyal) kepada para pemegang saham dan calon investor bahwa entitas tersebut memiliki potensi nilai profit tinggi. Perusahaan dengan nilai yang tinggi berpeluang memberikan nilai *capital gain* yang lebih tinggi (Bintara, 2018).

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah kuantitas asset entitas yang dibagikan dalam bentuk saham yang diterbitkan pihak entitas yang bersangkutan. Nilai perusahaan juga diartikan sebagai nilai saham emiten yang terjabarkan di dalam nilai saham yang ditawarkan entitas pada bursa efek. Nilai entitas ialah indikasi kuat performa atau kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut (Hirdinis, 2019). Nilai

perusahaan menjadi konsep penting di dalam keberlangsungan jangka panjang perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan entitas krusial(Ramdhonah et al., 2019).

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai tingkat kinerja entitas yang terindikasikan dari nilai harga saham dimana nilai harga ini ditentukan dengan berdasarkan nilai agenda permintaan maupun penawaran yang terjadi di pasar modal. Nilai entitas menjadi refleksi terkait prospek jangka panjang perusahaan berkaitan dengan bagaimana kinerja perusahaan. Nilai harga saham yang tinggi berakibat pada peningkatan nilai perusahaan beserta persepsi positif para pemilik saham maupun calon-calon investor yang ada di pasar modal(Lumoly et al., 2018).

Nilai perusahaan oleh(Yanti & Darmayanti, 2019) diartikan secara singkat sebagai nilai satuan harga yang akan dibayarkan pihak investor atau pemodal ketika entitas memutuskan untuk menjual perusahaan. Pihak investor melakukan pembelian perusahaan dalam dengan membeli lembar saham yang dijual entitas di pasar modal. Semakin banyak lembar saham yang dimiliki mengindikasikan semakin tinggi persentase kepemilikan perusahaan oleh pemilik saham. Perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung lebih dipercaya nilai kinerjanya bagi pihak penanam saham dimana hal tersebut dapat menjadi semakin besar apabila dijual di pasar modal(Hirdinis, 2019).

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui peningkatan nilai keputusan investasi yang diterapkan oleh pihak pemilik saham. Keputusan investasi didefinisikan sebagai keputusan pihak manajerial entitas untuk menetapkan dana investasi yang dimiliki guna memperoleh nilai profit atau keuntungan pada masa

mendatang bagi entitas. Kenaikan nilai investasi yang ditetapkan pihak entitas, berdampak atas semakin membuka peluang untuk menghasilkan nilai profit atau pendapatan (Mousa et al., 2021). Hal ini kemudian mendorong persepsi positif calon penanam saham entitas tersebut menjadi naik sehingga, nilai perusahaan di pasar modal mengalami peningkatan (Komala et al., 2021).

Nilai perusahaan yang tinggi akan mendorong semakin meningkatnya nilai persepsi positif investor terhadap perusahaan tersebut. Ini kemudian mendorong lebih banyak investor berinvestasi atas entitas dimana modal yang dimiliki menjadi semakin tinggi. Nilai modal yang tinggi ini kemudian mendorong tingkat nilai keputusan investasi serta keputusan pendanaan yang diterapkan perusahaan menjadi semakin besar.

Nilai perusahaan yang tinggi akan mendorong perusahaan mempunyai lebih banyak modal yang dapat dipergunakan untuk kepentingan produktivitas serta operasional perusahaan. Dengan jumlah modal yang besar maka jumlah laba atau profit yang diperoleh dapat semakin tinggi sehingga mendorong nilai kebijakan dividen perusahaan menjadi semakin besar.

Nilai perusahaan yang tinggi akan mendorong perusahaan mempunyai lebih banyak investor serta jajaran manajerial yang mempunyai kualitas tinggi dalam melakukan pengelolaan usaha. Hal ini berakibat nilai operasional entitas naik sehingga mendorong nilai profitabilitas perusahaan menjadi semakin tinggi secara berkelanjutan.

2.1.3 Keputusan Investasi

Keputusan investasi terdefiniskan oleh (Gustian, 2017) menjadi keputusan manajerial entitas dalam menetapkan investasi-investasi produktif dengan harapan investasi tersebut akan menghasilkan nilai profit (*return*) sesuai dengan target yang diinginkan. Keputusan investasi dilakukan untuk meningkatkan potensi dan perluasan lingkup operasional perusahaan guna memperoleh nilai profit yang tinggi. Dalam menentukan keputusan investasi pihak manajerial menggunakan berbagai pertimbangan penting mencakup ketersediaan modal, besarnya nilai pengeluaran, potensi keberhasilan usaha serta manajemen perusahaan yang akan dilakukan.

Keputusan investasi adalah tindakan pengambilan keputusan yang dilakukan pihak entitas guna menetapkan investasi-investasi perusahaan jangka pendek maupun jangka panjang dengan tujuan memperoleh hasil (*return*) dari kegiatan investasi tersebut (Khan, 2017). Keputusan investasi yang tepat dapat mendorong semakin berkembangnya perusahaan menjadi semakin besar dengan tingkat lingkup konsumen. Perkembangan perusahaan dari keputusan investasi yang tepat ini juga harus disertai dengan perkembangan pola pengelolaan manajerial perusahaan dikarenakan semakin maksimal pengelolaan entitas yang direalisasikan.

Keputusan investasi perusahaan mencakup penentuan mengenai sumber pembiayaan yang akan diberikan dalam investasi tersebut apakah dari modal sendiri atau melalui dana pihak ketiga, besarnya pembiayaan investasi, ketersediaan sumber daya, serta potensi pasar yang dapat diperoleh untuk tujuan menghasilkan nilai profit (Trianni et al., 2017).

Keputusan investasi yang dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan pihak perusahaan dapat meningkatkan nilai pendapatan perusahaan. Investasi produktif yang dilakukan dengan terus menerus memberikan pandangan bagi investor dan pemilik saham bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang mengutamakan investasi berkelanjutan sehingga produktifitas perusahaan menjadi semakin naik. Produktifitas dan pendapatan perusahaan yang mengalami peningkatan akan menaikkan citra perusahaan bagi para investor maupun pemilik saham sehingga nilai perusahaan di pasar modal semakin tinggi.

2.1.4 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan oleh (Utami & Darmayanti, 2018) sebagai keputusan-keputusan (*decision*) yang direalisasikan pihak manajerial perusahaan berkaitan dengan struktur moneter entitas yang dikeluarkan untuk kepentingan produktifitas dari entitas itu sendiri. Keputusan pendanaan berbasis (Chaleeda et al., 2019) merupakan aspek kompleks di dalam susunan manajerial keuangan (moneter) entitas. Keputusan pendanaan (*financing decision*) oleh (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) diartikan sebagai bagaimana jumlah pendanaan atas investasi perusahaan, dikelola dan diatur sebaik mungkin oleh pihak manajerial untuk kepentingan perusahaan. Keputusan pendanaan mengarah pada pengeluaran dana perusahaan secara langsung terhadap berbagai keperluan pendanaan perusahaan terkait operasional yang diperlukan.

Keputusan pendanaan entitas berhubungan dengan jumlah modal yang diperlukan untuk operasional perusahaan dan kombinasi terbaik dari penggunaan struktur modal tersebut untuk menghasilkan nilai produktivitas perusahaan. Untuk

menghasilkan nilai produktivitas serta keberlanjutan perusahaan jangka panjang banyak perusahaan mengejar nilai pendanaan optimal dengan hasil *return* dengan optimal. Optimalisasi nilai *return* yang optimal dapat dihasilkan dari kombinasi pendanaan berupa utang dan modal sendiri dengan tingkat persentase yang sesuai dengan keinginan perusahaan(Chaleeda et al., 2019).

Hubungan keputusan pendanaan terkait nilai perusahaan, keputusan pendanaan yang diterapkan secara tepat dan sesuai dengan tujuan akan menguatkan posisi perusahaan diatas kompetitor serta menaikkan nilai produktivitas perusahaan dalam jangka panjang. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara berkelanjutan serta terbukti meningkatkan nilai profit yang diperoleh perusahaan mengindikasikan bahwa jajaran manajerial serta pemilik saham mampu bekerja sama dengan baik guna menghasilkan nilai produktif.

Hal ini kemudian mampu menaikkan nilai citra positif perusahaan bagi investor dimana entitas memiliki jajaran manajerial terpercaya. Peningkatan citra ini meningkatkan jumlah investor yang ingin membeli saham perusahaan yang ditawarkan di pasar modal dimana menaikkan nilai entitas(Abidin, 2021).

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas diartikan oleh(Adyani & Sampurno, 2018) sebagai tingkat kinerja finansial entitas dalam menghasilkan nilai profit dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas tinggi menjadi indikasi entitas mempunyai tingkat kinerja positif dari segi manajemen keuangan maupun pengelolaan sumber daya lainnya. Profitabilitas merupakan salah satu aspek yang menjadi indikasi penilaian dari kualitas serta kuantitas para pengelola (manajerial) perusahaan dalam meraih

target-target yang ditetapkan perusahaan. Secara umum profitabilitas juga didefinisikan sebagai pendapatan bersih yang diperoleh entitas setelah pengurangan berbagai biaya-biaya variabel lainnya(Alarussi & Alhaderi, 2018).

Profitabilitas menjadi salah satu faktor terpenting yang memberikan indikasi atau sinyal dari kesuksesan manajerial melakukan pengelolaan perusahaan serta kapabilitas pemegang saham dalam memahami sistem tata kelola yang baik dan terintegrasi terhadap jajaran agensi (manajerial). Disamping itu profitabilitas yang tinggi menjadi faktor penarik para investor untuk menginvestasikan modalnya ada entitas yang bersangkutan(Alarussi & Alhaderi, 2018).

Korelasi profitabilitas mengenai nilai perusahaan, profitabilitas tinggi ialah parameter entitas dapat memperoleh profit melalui penggunaan dana modal yang dimiliki secara konsisten. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki berdampak peningkatan kapabilitas entitas memperoleh nilai profit dan laba untuk entitas sendiri maupun pihak pemilik saham(Dewi & Abundanti, 2019). Karena perusahaan dapat mengomunikasikan bahwa ia adalah pelaku dengan memiliki laba perusahaan yang tinggi, lebih banyak investor akan tertarik untuk berpartisipasi dalam entitas. Hal ini kemudian mendorong nilai perusahaan di pasar modal menjadi semakin tinggi(Nazir & Afza, 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

Analisis riset terkait nilai perusahaan, sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Berikut tabel hasil analisis riset sebelumnya yang menjadi sumber referensi riset yaitu:

Tabel 2. 1: Hasil Analisis Penelitian Terdahulu

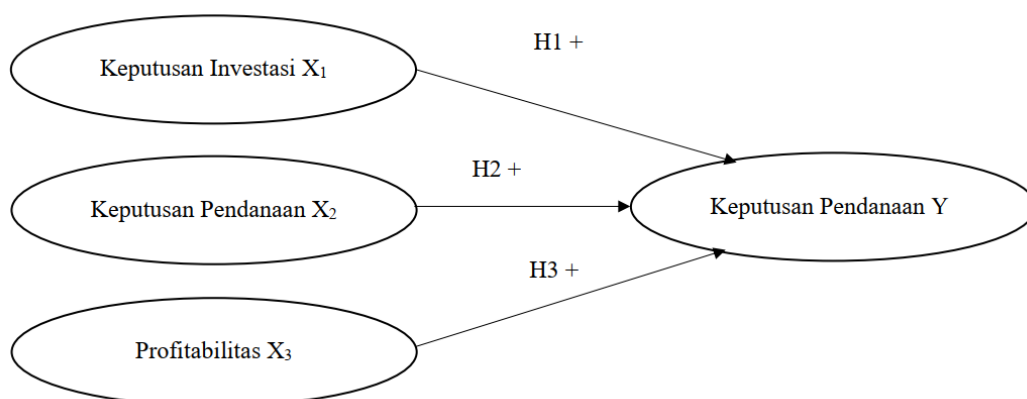
No	Peneliti	Sampel dan Periode Penelitian	Variabel dan Metode Analisis	Hasil
1.	Musaab Mousa, Saeed Nosratabadi, Judit Sagi, Amir Mosavi (2021)	Pasar negara berkembang Arab periode tahun 2010 hingga 2019	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Risiko Sistematis Variabel Independen: Keputusan Investasi Konsentrasi Kepemilikan	1. Keputusan investasi memberikan dampak pada nilai perusahaan dan risiko sistematis secara positif dan signifikan
2.	Fitri Amaliyah, Eliada Herwiyanti (2020)	40 perusahaan pertambangan yang terdaftar pada IDX Periode 2015-2018	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Kebijakan Dividen	1. Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan pada nilai perusahaan tidak memberikan dampak signifikan
3.	Chaleeda, Md. Aminul Islam, Tunku Salha Tunku Ahmad, Anas Najeed, Mosa Ghazalat (2019)	256 perusahaan dari 9 sektor industri yang terdaftar di Bursa Malaysia Periode tahun 2000 hingga 2015	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Keputusan pendanaan Kebijakan dividen	1. Keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif

4.	I Gede Astika, Ni Nyoman Ayu Suryandari, Gede Bagus Brahma Putra (2019)	40 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada IDX Periode 2015 - 2018	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan	1.	Profitabilitas dan ukuran perusahaan memberikan dampak pada nilai perusahaan secara positif dan signifikan
5.	Rio Monoarfa (2018)	45 perusahaan barang konsumsi yang terdaftar pada IDX periode 2014- 2016	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Kebijakan dividen Ukuran perusahaan Profitabilitas	1.	Kebijakan dividen, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan
6.	Mian Sajid Nazir, Talat Afza (2018)	162 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Karachi Stock Exchange Periode 2004 - 2016	Variabel Dependen: Nilai perusahaan Variabel Independen: Profitabilitas Ukuran Dewan Komisaris Ukuran Dewan Komisaris Independen Kepemilikan manajerial Kepemilikan keluarga	1.	Profitabilitas Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan manajerial, Kepemilikan keluarga pada nilai perusahaan memberikan nilai pengaruh positif dan signifikan

7.	Dewi Sukmawardini, Anindya Ardiansari (2018)	14 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada IDX untuk periode 2012-2016	Variabel Dependen: Nilai perusahaan Variabel Independen: Kepemilikan institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kebijakan utang	1. Kepemilikan institusional, profitabilitas dan kebijakan utang pada nilai perusahaan tidak memberikan dampak secara signifikan 2. Kebijakan dividen dan likuiditas pada nilai perusahaan memberikan dampak secara positif signifikan (Sukmawardini & Ardiansari, 2018).
----	--	--	--	---

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Untuk meningkatkan nilai perusahaan diperlukan adanya penetapan keputusan investasi, keputusan pendanaan serta profitabilitas entitas lebih konsisten dan berkelanjutan. Sehingga dengan semakin tinggi nilai keputusan investasi berakibat kenaikan nilai perusahaan. Semakin tinggi keputusan pendanaan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Semakin naik nilai profitabilitas entitas berpengaruh pada nilai perusahaan yang semakin tinggi. Berpedoman pada keterangan tersebut. Oleh karena itu kerangka pemikiran teoritis riset ini yaitu:



Gambar 2. 1: Kerangka Pemikiran Teoritis Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Hubungan Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan

Keputusan investasi secara definisi adalah keputusan manajerial entitas dalam menetapkan investasi-investasi produktif dengan harapan investasi tersebut akan menghasilkan nilai profit (*return*) sesuai dengan target yang diinginkan. Kenaikan nilai keputusan investasi yang ditetapkan pihak entitas, berdampak pada semakin membuka peluang perusahaan untuk menghasilkan nilai profit atau pendapatan (Komala et al., 2021). Penerapan keputusan investasi yang tepat serta dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh peningkatan nilai pendapatan akan berdampak pada munculnya persepsi positif kepada para investor bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang aktif pada agenda penginvestasian dana dimana hal tersebut berdampak pada nilai profitabilitas yang lebih tinggi secara berkelanjutan (Khan, 2017).

Berdasarkan dari teori sinyal (*signalling theory*) perusahaan yang aktif di dalam berinvestasi guna menghasilkan nilai profit yang lebih tinggi dari waktu ke waktu menjadi parameter positif para investor dimana entitas tersebut merupakan perusahaan yang *profitable*. Agenda tersebut kemudian mendorong kenaikan kuantitas investor yang tertarik untuk berinvestasi untuk entitas dimana mendorong peningkatan nilai perusahaan di pasar modal.

Hasil penelitian oleh (Komala et al., 2021; Mousa et al., 2021; Nelwan & Tulung, 2018) menyatakan nilai perusahaan mampu dipengaruhi secara positif dan

signifikan oleh variabel keputusan investasi. Maka dari itu hipotesis 1 penelitian ini adalah:

H₁: Keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan secara positif

2.4.2 Hubungan Keputusan Pendanaan dengan Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan terdefiniskan menjadi keputusan yang direalisasikan pihak manajerial perusahaan berkaitan dengan struktur moneter entitas yang dikeluarkan untuk kepentingan produktifitas dari entitas itu sendiri (Sartini & Purbawangsa, 2014). Keputusan pendanaan yang diterapkan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan akan menguatkan posisi perusahaan diatas kompetitor serta menaikkan nilai produktivitas perusahaan dalam jangka panjang. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara berkelanjutan diterapkan melalui pertimbangan yang kuat serta mampu meningkatkan nilai profit yang diperoleh perusahaan mengindikasikan bahwa jajaran manajerial serta pemilik saham mampu bekerja sama dengan baik guna menghasilkan nilai produktif. Hal ini kemudian mampu menaikkan nilai citra positif perusahaan bagi investor sehingga nilai perusahaan di pasar modal menjadi semakin tinggi (Chaleeda et al., 2019).

Dianalisis dari teori sinyal (*signalling theory*) keputusan pendanaan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh entitas sebagai indikasi sinyal investor pada entitas dimana perusahaan itu mempunyai jajaran manajerial yang baik khususnya dalam pengelolaan dana sehingga potensi kesalahan pendanaan maupun kerugian operasional perusahaan menjadi semakin minimal. Ini kemudian mendorong jumlah investor di pasar modal menjadi semakin banyak untuk menginvestasikan

modalnya terhadap entitas yang berdampak secara signifikan pada nilai entitas yang ikut meningkat.

Konklusi analisa riset oleh (Abidin, 2021; Chaleeda et al., 2019; Utami & Darmayanti, 2018) mengkonklusikan nilai entitas dapat dideterminasi secara positif oleh variabel keputusan pendanaan. Maka dari itu hipotesis 2 penelitian ini adalah:

H₂: Keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif

2.4.3 Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Profitabilitas didefinisikan sebagai tingkat kinerja finansial entitas dalam menghasilkan nilai profit dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan profit melalui penggunaan dana modal yang dimiliki secara konsisten. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki menaikkan kapabilitas entitas pada perolehan nilai profit entitas itu sendiri maupun pihak pemilik saham. Semakin banyak perusahaan menghasilkan profit maka mendorong kenaikan kuantitas para investor di pasar modal semakin tinggi (Nazir & Afza, 2018).

Teori sinyal menjelaskan bahwa profit perusahaan naik memberikan parameter sinyal penanam modal dapat memberikan profit apabila pihak investor memberikan dana investasinya untuk perusahaan. Kenaikan investor yang merealisasikan investasi entitas sehingga menaikkan nilai perusahaan di pasar modal menjadi semakin tinggi.

Hasil penelitian oleh (Astuti & Yadnya, 2019; Nazir & Afza, 2018; Sukmawardini & Ardiansari, 2018) mengkonklusikan profitabilitas naik

berdampak pada kenaikan nilai entitas dengan signifikan dan berkelanjutan. Maka dari itu hipotesis 4 penelitian ini adalah:

H₃: Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Riset yang direalisasikan ialah tipe riset eksplanatori atau penelitian yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi mengenai dampak aspek independen pada dependen (Ghozali, 2018). Variabel independen yang akan dianalisis mencakup keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan (*firm value*).

3.2 Sumber dan Jenis Data

Laporan moneter perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian menjadi dasar data yang digunakan dalam riset ini. Oleh karena itu data sekunder ialah data yang diperoleh dari makalah dan publikasi ilmiah yang berisi data variabel adalah jenis data yang dipergunakan (Sugiyono, 2016).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Semua entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam indeks LQ-45 dari tahun 2016 hingga 2020 menjadi populasi riset ini.

3.3.2 Sampel

Teknik *sampling purposive* digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian ini. Amaliyah & Herwiyanti (2020) mendefinisikan metode purposive sampling sebagai teknik pemilihan sampel berdasarkan kategori yang telah ditentukan oleh periset. Kategori yang ditetapkan dalam penentuan sampel riset yang dianalisa antara lain:

1. Perusahaan sampel terbukti terdaftar dalam bursa efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange/IDX*) dalam periode waktu selama 5 tahun periode tahun 2017 hingga 2021.
2. Perusahaan sampel terdaftar ke dalam indeks LQ-45 IDX dalam periode waktu selama 5 tahun berturut-turut yaitu 2017 hingga 2021.
3. Perusahaan sampel menerbitkan laporan tahunan dalam periode waktu selama 5 tahun berturut-turut yaitu 2017 hingga 2021.
4. Data-data pada laporan tahunan perusahaan menyertakan informasi terkait data variabel penelitian yang dianalisis.

Perusahaan yang menjadi sampel harus terdaftar dalam daftar IDX periode 5 tahun karena dalam periode 5 tahun tersebut pihak peneliti mampu menilai dengan seberapa tinggi tingkat fluktuasi variabel keuangan yang dianalisis serta meningkatkan nilai objektivitas penelitian. Sampel perusahaan dengan nilai yang baik dan akurat mampu menghasilkan hasil analisis yang lebih baik karena entitas yang ada di indeks LQ-45 merupakan perusahaan dengan performa yang baik dibandingkan dengan perusahaan lain di luar indeks LQ-45.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode studi pustaka ialah teknik kolektivitas data yang dilakukan dengan cara analisis dan pembelajaran data-data variabel penelitian yang tertera dalam artikel maupun studi-studi penelitian terdahulu untuk kemudian diambil data tersebut serta dijadikan sebagai bahan referensi penelitian (Zulfikar & Supriyoso, 2019).

3.5 Definsi Operasional dan Indikator Variabel

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) di dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan atau *firm value*.

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan oleh (Yanti & Darmayanti, 2019) diartikan secara singkat sebagai nilai satuan harga yang akan dibayarkan pihak investor atau pemodal ketika entitas memutuskan untuk menjual perusahaan. Pihak investor melakukan pembelian perusahaan dalam dengan membeli lembar saham yang dijual entitas di pasar modal. Semakin banyak lembar saham yang dimiliki mengindikasikan semakin tinggi persentase kepemilikan perusahaan oleh pemilik saham. Pengukuran nilai perusahaan atau entitas dipedomankan pada nilai *price to book value* (PBV) dengan rumus perhitungan sebagai berikut (Hirdinis, 2019). Nilai PBV ditentukan dengan menggunakan rasio perbandingan (kali).

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) dalam studi ini meliputi empat variabel antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas.

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi diklasifikasikan (Gustian, 2017) sebagai keputusan manajerial entitas dalam menetapkan investasi-investasi produktif dengan harapan investasi tersebut akan menghasilkan nilai profit (*return*) sesuai dengan target yang diinginkan. Keputusan investasi dilakukan untuk meningkatkan potensi dan perluasan lingkup operasional perusahaan guna memperoleh nilai profit yang tinggi. Indikasi atas nilai PER dalam riset ini mempergunakan parameter *price to earning ratio* (PER). Nilai PER diukur dengan satuan rasio (kali) dengan persamaan perhitungan sebagai berikut (Amaliyah & Herwiyanti, 2020):

$$PER = \frac{\text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan oleh (Utami & Darmayanti, 2018) sebagai keputusan-keputusan (*decision*) yang direalisasikan pihak manajerial perusahaan berkaitan dengan struktur moneter entitas yang dikeluarkan untuk kepentingan produktifitas dari entitas itu sendiri. Keputusan pendanaan berbasis (Chaleeda et al., 2019) merupakan aspek kompleks di dalam susunan manajerial keuangan (moneter) entitas. Nilai keputusan pendanaan dalam riset ini mempergunakan parameter *debt to*

equity ratio (DER). Nilai DER diukur dengan satuan rasio (kali) dengan persamaan perhitungan sebagai berikut (Trianni et al., 2017):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas diartikan oleh (Adyani & Sampurno, 2018) sebagai tingkat kinerja finansial entitas dalam menghasilkan nilai profit dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas tinggi ialah parameter bahwa entitas mempunyai tingkat kinerja yang baik dari segi manajemen keuangan maupun pengelolaan sumber daya lainnya. Nilai profitabilitas pada riset ini dikalkulasi melalui penghitungan rasio *return on asset* (ROA) yang ditulis dalam satuan persentase dengan persamaan kalkulatif berikut ini: (Sukmawardini & Ardiansari, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Tujuan analisis variabel deskriptif adalah untuk memberikan temuan ilmiah dengan menganalisis data variabel dan meringkas atau mengkarakterisasi data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode kuantitatif berkenaan dengan nilai rata-rata (*mean*), nilai median (*median*), dan nilai tertinggi. yang muncul (modus) nilai maksimum (max) dan nilai terkecil (minimum) (Harahap, 2020).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berbasis(Mardiatmoko, 2020) diartikan sebagai pengujian yang dimaksudkan untuk menilai apakah terdapat masalah asumsi klasik di dalam model regresi riset yang dilakukan termasuk uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berbasis(Ghozali, 2018) merupakan pengujian yang dilakukan untuk menganalisis apakah data-data kuantitatif studi terbukti tersebar atau terdistribusi secara normal. Analisis uji normalitas dalam riset ini nilai hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov melalui klasifikasi:

1. Nilai signifikansi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diatas 5 % adalah parameter data-data di dalam model regresi penelitian terdistribusi normal.
2. Nilai signifikansi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dibawah 5 % ialah parameter bahwa data pada model riset tidak tersebar secara normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas oleh(Ghozali, 2018) terklasifikasi sebagai pengujian yang dipergunakan mengidentifikasi apakah diantara variabel-variabel independen riset terdapat gejala multikolinieritas atau korelasi antara variabel tersebut. Analisis uji multikolinieritas dalam riset ini dipedomankan koefisien *variance inflation factor* (VIF) melalui klasifikasi antara lain:

1. Nilai VIF bernilai lebih kecil dari 10,00 bermakna bahwa tidak ditemukan masalah multikolinieritas pada variabel-variabel penelitian.
2. Nilai VIF bernilai lebih besar dari 10,00 bermakna bahwa terdapat gejala multikolinieritas diantara variabel-variabel penelitian.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas oleh (Ghozali, 2018) ialah pengujian untuk mengidentifikasi apakah pada variabel-variabel di dalam model regresi terdapat masalah heterokedastisitas atau diversifikasi koefisien residu atas hasil analisis data dari periode waktu satu ke periode waktu lainnya. Analisis uji heterokedastisitas pada penelitian ini didasarkan pada uji nilai signifikansi Uji Glestjer dengan kategori sebagai berikut:

1. Koefisien uji signifikansi Glestjer melebihi 0,05 berarti tidak ditemukan masalah heterokedastisitas pada model riset studi.
2. Koefisien uji signifikansi Glestjer kurang dari 0,05 berarti ditemukan masalah heterokedastisitas pada model riset studi.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi oleh (Ghozali, 2018) adalah pengujian yang digunakan untuk menganalisis apakah terdapat permasalahan autokorelasi pada model riset. Analisa uji autokorelasi riset dipedomankan koefisien Durbin-Watson melalui klasifikasi:

1. Nilai koefisien Durbin-Watson > 0 dan $< dl$ (batas bawah) maka didapatkan konklusi terdapat gejala autokorelasi positif.

2. Koefisien Durbin Watson $> d_l$ dan $< 4-d_l$ serta < 4 maka didapatkan konklusi terdapat gejala autokorelasi negatif.
3. Nilai koefisien Durbin Watson $> d_u$ (batas bawah) dan $< 4-d_u$ maka didapatkan konklusi tidak terdapat gejala autokorelasi positif maupun negatif.
4. Nilai koefisien Durbin Watson (d_w) $\geq d_l$ dan $\leq d_u$ atau $4-d_u \leq d_w \leq 4-d_l$ maka tidak ditemukan pengambilan konklusi yang pasti

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji tingkat dan jenis pengaruh aspek eksogen pada endogen dipergunakan analisis regresi linier berganda. Untuk model regresi atau persamaan regresi yang digunakan dalam riset ini ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

α = Konstanta

ε = Error term

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi

X_1 = Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*)

X_2 = Keputusan Pendanaan (*Debt to Equity Ratio*)

X_3 = Profitabilitas (*Return on Asset*)

3.6.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Dalam riset ini, uji t direalisasikan guna mengidentifikasi apakah hipotesis riset yang diajukan didukung atau tidak didukung. Nilai t-hitung dan relevansi uji

hipotesis menjadi dasar analisis pengujian hipotesis dalam riset ini, dengan batasan sebagai berikut:

1. Koefisien t-hitung uji hipotesis di atas nilai t-tabel pada tingkat signifikan di bawah 5 % ialah parameter riset terbukti diterima.
2. Koefisien t-hitung uji hipotesis di bawah nilai t-tabel pada tingkat signifikan melebihi 5 % ialah parameter riset terbukti ditolak.

3.6.5 Uji Kebaikan Model (*Goodness of fit*)

Untuk menentukan apakah model penelitian yang dipergunakan pada riset \ ini terbukti praktis atau dapat dipraktikkan untuk dijadikan sebagai model penelitian prediktif, digunakan model uji kecocokan, juga dikenal sebagai uji goodness of fit. Penelitian uji F dipedomankan pada nilai signifikan uji F model regresi dengan klasifikasi:

1. Koefisien uji F lebih kecil dari 0,05 merupakan parameter model regresi riset fit atau layak.
2. Koefisien uji F lebih dari 0,05 merupakan parameter model regresi riset tidak fit atau tidak layak.

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi pada riset ini dipergunakan guna menganalisa nilai kapabilitas variabel independen dalam menjabarkan nilai variabel dependen model riset. Analisis uji koefisien determinasi dipedomankan atas koefisien *Adjusted R-Square* dengan klasifikasi:

1. Nilai *Adjusted R-Square* mempunyai persentase yang tinggi atau lebih dari 50 % mengindikasikan bahwa kapabilitas variabel independen dalam menjelaskan serta memprediksi variabel dependen tinggi.
2. Nilai *Adjusted R-Square* mempunyai persentase yang rendah atau kurang dari 50 % mengindikasikan bahwa kapabilitas variabel independen dalam menjelaskan serta memprediksi variabel dependen rendah.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Riset ini diimplementasikan untuk mengidentifikasi terkait bagaimana pengaruh hubungan antara aspek eksogen riset yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap aspek endogen berupa nilai perusahaan. Untuk keputusan investasi diukur menggunakan indikator *price to earning ratio* (PER), keputusan pendanaan menggunakan indikator *debt to equity ratio* (DER) dan profitabilitas menggunakan indikator *return on asset* (ROA). Sampel perusahaan riset ini mencakup perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor usaha dan terdaftar pada indeks LQ-45 serta memenuhi kriteria sebagaimana pada kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan dengan penjelasan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1: Pemilihan Sampel

No	Kriteria <i>Purposive Sampling</i>	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 tahun 2017 hingga 2021	45
2.	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 selama 5 tahun berturut-turut yaitu 2017 hingga 2021.	28
3.	Perusahaan sampel LQ-45 menerbitkan laporan tahunan dalam periode waktu 5 tahun yaitu 2017-2021.	28
4.	Perusahaan sampel LQ-45 menyertakan informasi terkait data-data variabel riset yang dianalisis dalam laporan tahunannya	28
Jumlah perusahaan sampel terpilih		28
Jumlah data keuangan yang dianalisis		(28 x 5) = 140

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022 (Lampiran 1)

Berdasarkan pada tabel 4.1 terkait analisis *purposive sampling* perusahaan diketahui bahwa jumlah perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 tahun 2017 hingga 2021 sebanyak 45 perusahaan. Kemudian entitas yang terdaftar secara berkelanjutan di indeks LQ-45 tahun 2017 hingga 2021 adalah 28 perusahaan. Maka dari itu perusahaan LQ-45 yang menerbitkan laporan tahunan dan menyertakan data variabel riset di dalam laporan tersebut sebanyak 28 perusahaan. Untuk jumlah data keuangan yang dianalisis secara keseluruhan adalah $(28 \times 5)140$ data keuangan.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Untuk hasil analisis statistik deskriptif masing-masing variabel riset dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi (PER)	140	-138.80	110.03	22.0242	24.78825
Keputusan Pendanaan (DER)	140	.01	11.06	1.9286	2.24860
Profitabilitas (ROA)	140	-5.72	46.66	6.6476	7.78526
Nilai Perusahaan (Y)	140	.06	82.44	4.9774	12.38424
Valid N (listwise)	140				

Sumber: Data primer yang diolah, 2022 (Lampiran 1)

Berbasis pada tabel 4.2 analisis statistik deskriptif riset teridentifikasi bahwa pada variabel keputusan investasi dari keseluruhan sampel data keuangan yang dianalisis mempunyai nilai terendah senilai -138,80 kali yang merupakan nilai keputusan investasi dari entitas PT Vale Indonesia Tbk pada tahun 2017. Nilai tertinggi keputusan investasi senilai 110,03 kali yang merupakan nilai keputusan

investasi dari entitas PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-rata keputusan investasi diperoleh senilai 22,02 kali dengan tingkat standar deviasi 24,78. Nilai rata-rata keputusan investasi senilai 22,02 menjadi indikasi bahwa entitas-entitas sampel yang diteliti mampu merealisasikan keputusan investasi yang tergolong baik karena mempunyai harga saham rata-rata 22,02 kali dari nilai EPS entitas.

Variabel keputusan pendanaan mempunyai nilai minimum (terendah) senilai 0,01 kali yang merupakan nilai keputusan pendanaan dari entitas PT HM. Sampoerna Tbk tahun 2020 hingga 2021. Nilai tertinggi keputusan pendanaan adalah senilai 11,06 kali yang merupakan nilai keputusan pendanaan dari PT Bank Tabungan Negara Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata keputusan pendanaan adalah senilai 1,928 kali dengan nilai standar deviasi 2,248. Penjelasan ini menjadi indikasi bahwa entitas-entitas LQ-45 yang menjadi sampel riset terbukti lebih memilih melakukan pembiayaan operasional entitas dengan menggunakan dana utang dibandingkan dana sendiri karena tingkat perbandingan utang dengan ekuitas entitas rata-rata senilai 1,928 kali.

Variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum (terendah) senilai -5,72 % yang merupakan nilai profitabilitas pada PT XL Axiata Tbk pada tahun 2018. Nilai tertinggi profitabilitas adalah senilai 46,66 % yang merupakan nilai profitabilitas dari entitas PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata profitabilitas perusahaan diperoleh senilai 6,64 % dengan tingkat standar deviasi 7,78. Berdasarkan pada keterangan ini maka diperoleh keterangan bahwa nilai

profitabilitas entitas sampel secara rata-rata termasuk baik karena lebih dari 5,98 % (Saefullah et al., 2018).

Variabel nilai entitas/perusahaan mempunyai nilai minimum (terendah) senilai 0,06 kali yang merupakan nilai entitas PT Media Nusantara Citra Tbk pada tahun 2021. Untuk nilai entitas maksimum diperoleh senilai 82,44 kali yang merupakan nilai entitas PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2017. Nilai entitas rata-rata diperoleh senilai 4,97 dengan tingkat standar deviasi 12,38. Ini artinya rata-rata entitas yang menjadi sampel riset mempunyai harga pasar per lembar saham yang bernilai 4,97 kali dari nilai buku per lembar sahamnya.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Hasil analisis uji normalitas data mempergunakan uji signifikan Kolmogorov-Smirnov yang dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3: Hasil Analisis Uji Normalitas Data

No	Model Riset	Nilai Signifikan Uji Kolmogorov-Smirnov
1.	Model 1 Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y) Variabel Independen: Keputusan Investasi (PER) Keputusan Pendanaan (DER) Profitabilitas (ROA)	0,059

Sumber: Data primer yang diolah, 2022 (Lampiran 2)

Berbasis pada tabel 4.3 uji normalitas tersebut, diperoleh keterangan nilai signifikansi uji normalitas data senilai 0,059. Nilai 0,059 terbukti lebih tinggi dari

0,05 maka disimpulkan bahwa data-data keuangan dari masing-masing variabel riset terdistribusi atau tersebar secara normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Konklusi analisa uji multikolinieritas model regresi mempergunakan uji *variance inflation factor* yang dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4: Hasil Analisis Uji Multikolinieritas Model Regresi

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Keputusan Investasi (PER)	.932	1.073
Keputusan Pendanaan (DER)	.838	1.193
Profitabilitas (ROA)	.791	1.264

Sumber: Data primer yang diolah, 2022 (Lampiran 2)

Berbasis pada tabel 4.4 uji multikolinieritas tersebut, terindikasi informasi koefisien VIF untuk setiap variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas adalah 1,073, 1,193 serta 1,264. Artinya masing-masing nilai VIF ini kurang dari 10,00 maka ditemukan konklusi model regresi riset bebas permasalahan korelasi antara variabel-variabel independen.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Hasil analisis uji normalitas data mempergunakan uji signifikan Glestjer yang dijabarkan berikut ini:

Tabel 4. 5: Hasil Analisis Uji Heterokedastisitas Model Regresi

Model	Sig. Uji Glestjer
1	
(Constant)	.002
Keputusan Investasi (PER)	.767
Keputusan Pendanaan (DER)	.907
Profitabilitas (ROA)	.220

Sumber: Data primer yang diolah, 2022 (Lampiran 2)

Berbasis pada tabel 4.5 uji heterokedastisitas, diperoleh informasi nilai signifikansi Glestjer pada setiap variabel independen melebihi 0,05 sehingga terindikasi konklusi model riset bebas dari masalah heterokedastisitas atau perbedaan nilai varian residual dari hasil analisis satu ke konklusi analisa lanjutan.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Hasil analisis uji autokorelasi model regresi mempergunakan uji nilai Durbin Watson yang dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 6: Hasil Analisis Uji Autokorelasi

No	Model Riset	Nilai Durbin Watson
1.	Model 1 Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y) Variabel Independen: Keputusan Investasi (PER) Keputusan Pendanaan (DER) Profitabilitas (ROA)	1,387

Sumber: Data primer yang diolah, 2022 (Lampiran 2)

Berbasis pada tabel 4.6 uji autokorelasi tersebut, terindikasi nilai Durbin Watson model regresi senilai 1,387. Nilai 1,387 ini lebih besar dari nilai $D_l = 1,1805$ serta lebih rendah dari $4 - d_u (1,6503) = 2,3497$. Ini artinya model regresi riset yang dipergunakan terbukti bebas dari masalah autokorelasi riset studi.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda pada riset ini dijabarkan di dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

No	Model Riset	Nilai Unstandardized Coefficients (B)	Nilai Sig Uji t
1.	Model 1 Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y) Variabel Independen: Constant (Konstanta)	-5,439	
	Keputusan Investasi (PER)	0,830	0,000
	Keputusan Pendanaan (DER)	0,266	0,000
	Profitabilitas (ROA)	0,726	0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2022 (Lampiran 3)

Berbasis pada tabel 4.7 hasil analisis regresi linear berganda tersebut, diraih hasil persamaan regresi riset sebagai berikut:

$$Y = 0,830 X_1 + 0,266 X_2 + 0,726 X_3 - 5,439$$

Pembacaan terkait hasil persamaan regresi tersebut ialah:

1. Nilai konstanta persamaan regresi (constant) senilai -5,439. Artinya apabila nilai keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2) dan profitabilitas (X3) bernilai tetap maka besarnya nilai perusahaan senilai -5,439.
2. Nilai koefisien regresi keputusan investasi senilai 0,830 positif. Artinya nilai pengaruh yang diberikan keputusan investasi pada nilai perusahaan ialah positif. Apabila nilai keputusan investasi naik senilai 1 satuan maka nilai perusahaan naik 0,830. Apabila nilai keputusan investasi turun senilai 1 satuan maka nilai perusahaan akan turun senilai 0,830.

3. Nilai koefisien regresi keputusan pendanaan senilai 0,266 positif. Artinya nilai pengaruh yang diberikan keputusan pendanaan pada nilai perusahaan ialah positif. Apabila nilai keputusan pendanaan naik senilai 1 satuan maka nilai perusahaan naik senilai 0,266. Apabila nilai keputusan pendanaan turun senilai 1 satuan maka nilai perusahaan turun senilai 0,266.
4. Nilai koefisien regresi profitabilitas senilai 0,726 positif. Artinya nilai pengaruh yang diberikan profitabilitas pada nilai perusahaan ialah positif. Artinya nilai pengaruh yang diberikan profitabilitas pada nilai perusahaan ialah positif. Apabila nilai profitabilitas naik senilai 1 satuan maka nilai perusahaan naik senilai 0,726. Apabila nilai profitabilitas turun senilai 1 satuan maka nilai perusahaan turun senilai 0,726.

4.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis yang diajukan pada riset ini dipedomankan atas nilai signifikansi uji hipotesis yang dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 8: Hasil Uji Hipotesis Riset

No	Hipotesis	Nilai Sig. Uji t	Keterangan
1.	Keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan secara positif	0,000	H1 Diterima
2.	Keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif	0,000	H2 Diterima
3.	Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif	0,000	H3 Diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2022 (Lampiran 4)

Berbasis pada tabel 4.8 hasil uji hipotesis riset teridentifikasi hasil analisis uji hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikan uji t keputusan investasi pada nilai perusahaan terindikasi senilai 0,000. Nilai 0,000 ini kurang dari 0,05 sehingga terindikasi konklusibahwa keputusan investasi teridentifikasi berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Artinya hipotesis 1 riset yang menyatakan keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan secara positif diterima. Semakin tinggi keputusan investasi akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikan uji t keputusan pendanaan pada nilai perusahaan terindikasi senilai 0,000. Nilai 0,000 ini kurang dari 0,05 sehingga terindikasi konklusibahwa keputusan pendanaan teridentifikasi berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Artinya hipotesis 2 riset yang menyatakan keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif diterima. Semakin tinggi keputusan pendanaan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikan uji t profitabilitas pada nilai perusahaan terindikasi senilai 0,000. Nilai 0,000 ini kurang dari 0,05 sehingga terindikasi konklusibahwa profitabilitas teridentifikasi berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Artinya hipotesis 3 riset yang

menyatakan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif diterima. Semakin tinggi profitabilitas akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

4.6 Uji Kebaikan Model

Hasil analisis uji kebaikan model regresi riset dipedomankan pada nilai signifikan uji F dengan hasil dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9: Hasil Analisis Uji Kebaikan Model Regresi

No	Model Riset	Nilai Sig Uji F
1.	Model 1 Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y) Variabel Independen: Keputusan Investasi (PER) Keputusan Pendanaan (DER) Profitabilitas (ROA)	0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2022 (Lampiran 5)

Berbasis pada tabel 4.9 hasil analisis uji kebaikan model regresi, teridentifikasi nilai signifikansi senilai 0,000. Nilai 0,000 ini terbukti lebih rendah dari 0,05 sehingga terindikasi konklusi bahwa model regresi riset yang digunakan terbukti fit atau layak dijadikan sebagai model riset.

4.7 Uji Koefisien Determinasi

Analisa uji koefisien deteminasi dari model regresi riset yang diajukan diindikasikan pada nilai *Adjusted R-Square* yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 10: Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi Model Regresi

No	Model Riset	Nilai Adjusted R-Square
1.	Model 1 Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y) Variabel Independen: Keputusan Investasi (PER) Keputusan Pendanaan (DER) Profitabilitas (ROA)	0,620

Sumber: Data primer yang diolah, 2022 (Lampiran 6)

Berbasis pada tabel 4.10 hasil analisis uji koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,620 atau dalam nilai persentase adalah sebesar 62 %. Artinya variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas mampu memberikan informasi dan memprediksi nilai variabel nilai perusahaan sebesar 62 % sementara nilai persentase lainnya sebesar 38 % dijelaskan dan diprediksi oleh variabel-variabel lain di luar model regresi riset yang dipergunakan.

4.8 Pembahasan Hasil Analisis Riset

4.8.1 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis deskriptif data teridentifikasi bahwa untuk nilai *mean* atas keputusan investasi diindikasikan nilai *price to earning ratio* adalah 22,02 kali dengan nilai standar deviasi 24,78. Untuk nilai *mean* PER ini menjadi informasi bahwa perusahaan LQ-45 yang menjadi sampel riset dapat menerapkan keputusan investasi yang produktif karena nilai harga saham rata-ratanya 22,02 kali atas nilai EPS atau *earning per share*nya.

Untuk hasil analisis uji hipotesis (uji t) terbukti bahwa nilai signifikan Hasil uji t pilihan investasi nilai perusahaan adalah 0,000. Mengingat nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa pilihan investasi berpengaruh positif dan besar terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi nilai keputusan investasi yang ditetapkan pihak perusahaan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi nilai keputusan investasi yang ditetapkan pihak entitas, maka akan semakin membuka peluang perusahaan untuk menghasilkan nilai profit atau pendapatan (Komala et al., 2021).

Keputusan investasi secara definisi adalah keputusan manajerial entitas dalam menetapkan investasi-investasi produktif dengan harapan investasi tersebut akan menghasilkan nilai profit (*return*) sesuai dengan target yang diinginkan. Kenaikan nilai keputusan investasi yang ditetapkan pihak entitas, berdampak pada semakin membuka peluang perusahaan untuk menghasilkan nilai profit atau pendapatan (Komala et al., 2021). Penerapan keputusan investasi yang tepat serta dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh peningkatan nilai pendapatan akan berdampak pada munculnya persepsi positif kepada para investor bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang aktif pada agenda penginvestasian dana.

Artinya perusahaan yang mampu mengelola kesediaan dana yang dimiliki dimana dana tersebut dapat berasal dari laba ditahan maupun sumber dana lain untuk keputusan investasi produktif seperti membuka cabang pemasaran baru di wilayah pemasaran yang potensial, cabang pabrik baru yang dekat dengan pasar maupun bahan baku serta melakukan pembelian asset yang nilainya dapat

meningkat (tanah maupun saham perusahaan tertentu) akan memberikan peluang yang lebih besar bagi perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba dari waktu ke waktu secara berkelanjutan sehingga hal ini kemudian mendorong munculnya persepsi positif para penanam modal di pasar modal.

Sebagaimana yang dijelaskan di dalam teori sinyal perusahaan yang aktif di dalam berinvestasi guna menghasilkan nilai profit yang lebih tinggi dari waktu ke waktu akan memberikan sinyal positif bagi para penanam modal, entitas tersebut merupakan perusahaan yang *profitable* (dapat menghasilkan profit berkelanjutan) dan menguntungkan. Hal ini kemudian mendorong lebih banyak penanam modal yang tertarik untuk berinvestasi pada entitas sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan di pasar modal. Keterangan ini sejalan dengan hasil analisis pada riset terdahulu oleh (Komala et al., 2021; Mousa et al., 2021; Nelwan & Tulung, 2018) yang mengkonklusikan nilai entitas dapat dideterminasi variabel keputusan investasi.

4.8.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis deskriptif data riset teridentifikasi bahwa nilai *mean* variabel keputusan pendanaan, terindikasi dari nilai *debt to equity ratio* adalah 1,928 kali dengan nilai standar deviasi sebesar 2,248 kali. Nilai DER ini menandakan bahwa rata-rata perusahaan LQ-45 cenderung mengutamakan penggunaan dana utang dalam memenuhi kebutuhan operasional pendanaannya sehingga memperoleh nilai *tax shield* guna menurunkan nilai pajak yang harus dibayarkan perusahaan.

Hasil analisis uji hipotesis (uji t) terbukti bahwa nilai signifikan uji t keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,000. Keputusan pendanaan yang diterapkan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan akan menguatkan posisi perusahaan diatas kompetitor serta menaikkan nilai produktivitas perusahaan dalam jangka panjang. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara berkelanjutan diterapkan melalui pertimbangan yang kuat serta mampu meningkatkan nilai profit yang diperoleh perusahaan mengindikasikan bahwa jajaran manajerial serta pemilik saham mampu bekerja sama dengan baik guna menghasilkan nilai produktif. Hal ini kemudian mampu menaikkan nilai citra positif perusahaan bagi investor sehingga nilai perusahaan di pasar modal menjadi semakin tinggi(Chaleeda et al., 2019).

Dianalisis dari teori sinyal (*signalling theory*) keputusan pendanaan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh entitas sebagai indikasi sinyal investor pada entitas dimana perusahaan itu mempunyai jajaran manajerial yang baik khususnya dalam pengelolaan dana sehingga potensi kesalahan pendanaan maupun kerugian operasional perusahaan menjadi semakin minimal. Ini kemudian mendorong jumlah investor di pasar modal menjadi semakin banyak untuk menginvestasikan modalnya terhadap entitas yang berdampak secara signifikan pada nilai entitas yang ikut meningkat.

Nilai 0,000 ini kurang dari 0,05 sehingga terindikasi konklusi bahwa keputusan pendanaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi nilai keputusan pendanaan yang ditetapkan pihak perusahaan berpengaruh peningkatan nilai perusahaan di pasar modal.

Keputusan pendanaan direalisasikan secara berkelanjutan diterapkan melalui pertimbangan yang kuat serta mampu meningkatkan nilai profit yang diperoleh perusahaan mengindikasikan bahwa jajaran manajerial serta pemilik saham mampu bekerja sama dengan baik guna menghasilkan nilai produktif.

Hal ini kemudian mampu menaikkan nilai citra positif perusahaan bagi penanam modal sehingga nilai perusahaan di pasar modal menjadi semakin tinggi (Chaleeda et al., 2019). Artinya keputusan pendanaan yang ditetapkan dengan baik akan mendorong semakin optimalnya pengelolaan dan penggunaan modal perusahaan untuk kepentingan perusahaan sehingga nilai produktivitas perusahaan menjadi semakin tinggi dimana hal tersebut mendorong munculnya pandangan positif para penanam modal terhadap perusahaan di pasar modal. Dari segi teori sinyal (*signalling theory*) keputusan pendanaan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh entitas memberikan indikasi sinyal kepada penanam modal bahwa entitas mempunyai jajaran manajerial yang baik khususnya dalam pengelolaan dana sehingga potensi kesalahan pendanaan maupun kerugian operasional perusahaan menjadi semakin minimal. Ini kemudian mendorong jumlah penanam modal di pasar modal menjadi semakin banyak untuk menginvestasikan modalnya terhadap perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan secara signifikan.

4.8.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis deskriptif riset teridentifikasi bahwa nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas perusahaan senilai 6,64 % dengan nilai standar deviasi sebesar 7,78. Untuk nilai profitabilitas ini menjadi indikasi bahwa perusahaan-perusahaan LQ-

45 mampu menghasilkan nilai profit dari tahun ke tahun sehingga mampu memperoleh laba dengan konsisten yang berdampak pada kenaikan kesejahteraan para pemegang saham. Selain itu berdasarkan pada keterangan ini maka diperoleh keterangan bahwa nilai profitabilitas perusahaan sampel secara rata-rata termasuk baik karena lebih dari 5,98 % (Saefullah et al., 2018).

Hasil analisis uji t (uji hipotesis parsial) terindikasi nilai signifikan uji t $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa profitabilitas terbukti berdampak pada nilai perusahaan secara signifikan. Peningkatan pada nilai profitabilitas berdampak terhadap diperolehnya nilai profit serta jumlah laba ditahan menjadi semakin besar (Nazir & Afza, 2018). Semakin tinggi nilai profit maka perusahaan dapat lebih mudah membagikan dividen kepada para pemegang saham dimana hal tersebut akan mendorong banyak penanam modal lain yang menjadi tertarik untuk menanamkan modalnya terhadap entitas-entitas di LQ-45. Dari segi laba ditahan, dengan meningkatnya nilai profit maka jumlah laba ditahan perusahaan dapat mengalami peningkatan karena jumlah ketersediaan dana yang tinggi.

Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan profit melalui penggunaan dana modal yang dimiliki secara konsisten. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki maka kemampuan entitas pada perolehan nilai profit entitas itu sendiri maupun pihak pemilik saham. Semakin banyak perusahaan menghasilkan profit maka mendorong kenaikan kuantitas para investor di pasar modal semakin tinggi (Nazir & Afza, 2018).

Teori sinyal menjelaskan bahwa profit perusahaan naik memberikan parameter sinyal penanam modal dapat memberikan profit apabila pihak investor

memberikan dana investasinya untuk perusahaan. Kenaikan investor yang merealisasikan investasi entitas sehingga menaikkan nilai perusahaan di pasar modal menjadi semakin tinggi.

Hal ini akan memudahkan perusahaan untuk melakukan investasi atau perluasan usaha menjadi semakin besar dimana mendorong potensi diperolehnya profit yang dapat semakin tinggi mengikuti jumlah dana yang diinvestasikan. Peningkatan jumlah para penanam modal yang tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan LQ-45 dikarenakan potensi pembagian dividen yang diberikan serta ketersediaan laba ditahan untuk kepentingan investasi akan mendorong meningkatnya nilai perusahaan di pasar modal dengan signifikan.

Dianalisis dari teori sinyal dijabarkan bahwa profit perusahaan yang tinggi akan memberikan sinyal informasi kepada para penanam modal bahwa perusahaan tersebut akan memberikan keuntungan apabila pihak penanam modal memberikan dana investasinya untuk perusahaan. Dari teori sinyal ini juga dapat diketahui bahwa perusahaan dengan nilai profitabilitas tinggi memberi indikasi kepada para penanam modal bahwa entitas merupakan perusahaan yang mampu memberikan keuntungan dari segi laba maupun keberlanjutan usaha karena ketersediaan dana investasi (laba ditahan yang diperoleh perusahaan). Hasil analisis ini sesuai dengan hasil analisis pada riset terdahulu oleh (Astuti & Yadhya, 2019; Nazir & Afza, 2018; Sukmawardini & Ardiansari, 2018) yang mengkonklusikan nilai perusahaan dapat dideterminasi secara positif dan signifikan oleh variabel profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Konklusi yang diperoleh terkait hasil analisa riset ini antara lain:

1. Keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Ini bermakna kenaikan nilai keputusan investasi yang ditetapkan pihak perusahaan memberikan efek determinan pada kenaikan nilai perusahaan di pasar modal. Demikian sebaliknya semakin rendah keputusan invesatasi yang dilakukan akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan di pasar modal.
2. Keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Ini bermakna semakin tinggi nilai keputusan pendanaan yang ditetapkan pihak perusahaan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan di pasar modal. Demikian sebaliknya semakin rendah nilai keputusan pendanaan akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan di pasar modal modal.
3. Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Ini menjabarkan bahwa nilai perusahaan akan naik di pasar keuangan berbanding lurus dengan tingkat profitabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah profitabilitas, semakin kurang nilai perusahaan di pasar modal.

5.2 Saran

Saran yang dapat diterapkan terkait analisa riset ini antara lain:

Saran Bagi Perusahaan:

1. Keputusan investasi mampu memberikan dampak positif pada nilai perusahaan di pasar modal khususnya pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45. Oleh karena itu sebaiknya pihak manajerial perusahaan dapat lebih aktif dalam melakukan investasi pendanaan produktif seperti penambahan cabang perusahaan baru, investasi dalam hal promosi untuk meningkatkan pemasaran maupun investasi dalam aspek teknologi untuk mengembangkan produk maupun tata cara pengelolaan perusahaan.
2. Keputusan pendanaan mampu memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan di pasar modal entitas pada indeks LQ-45. Maka dari itu sebaiknya pihak manajerial perusahaan mampu mempertahankan pola keputusan pendanaan yang lebih efisien untuk meminimalkan modal sehingga tingkat profit yang diperoleh menjadi semakin tinggi dimana hal tersebut mendorong nilai perusahaan semakin maksimal.
3. Profitabilitas mampu memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan di pasar modal entitas pada indeks LQ-45. Oleh karena itu akan lebih baik apabila pihak manajerial perusahaan mampu meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan dengan cara mendorong pemasaran produk, penciptaan produk baru sesuai keinginan pasar serta melakukan pengelolaan keuangan dengan

lebih optimal melalui pengurangan alokasi pendanaan pada hal-hal yang kurang produktif bagi perusahaan dan melakukan evaluasi kembali melalui pengauditan laporan keuangan perusahaan baik melalui audit internal dan eksternal.

Saran Bagi Investor:

1. Untuk pihak investor atau para penanam sebaiknya pihak penanam modal yang hendak melakukan investasi dapat lebih mempertimbangkan aspek dari jumlah nilai keputusan investasi, keputusan pendanaan serta tingkat profit dari perusahaan yang akan diberikan tambahan pendanaan untuk menghasilkan harga saham yang konsisten dari waktu ke waktu. Dengan harga saham yang lebih stabil maka tingkat keberlanjutan usaha dapat lebih terjaga. Karena dengan harga saham yang tinggi akan memudahkan para pemegang saham untuk memperoleh tambahan dana dari para investor maupun calon investor yang dapat digunakan sebagai dana investasi berkelanjutan sehingga operasional perusahaan dapat terus berlangsung dari waktu ke waktu.

5.3 Agenda Penelitian Mendatang

Diharapkan para periset di masa mendatang mampu mengembangkan hasil analisa riset melalui:

1. Untuk pihak peneliti di masa mendatang diharapkan dapat memperpanjang periode tahun penelitian dan menambah sampel

perusahaan menjadi tidak hanya sebatas perusahaan LQ-45. Hal ini dikarenakan melalui penambahan kelompok sampel perusahaan akan memberikan penjelasan lebih detil serta mampu memberikan perbandingan performa antara perusahaan di luar LQ-45 khususnya dari segi nilai performa investasi yang diterapkan.

2. Untuk pihak periset di masa mendatang diharapkan dapat menaikkan kuantitas variabel riset yang dianalisis. Dengan penambahan variabel penelitian keuangan pada studi mendatang maka model penelitian dapat menjadi lebih berkembang sehingga studi lanjutan yang dilakukan semakin baik. Variabel penelitian yang disarankan untuk ditambahkan adalah dewan komisaris independen, dan kepemilikan manajerial. Kedua aspek ini dapat ditambahkan karena jajaran komisaris independen serta nilai persentase kepemilikan manajerial memberikan peran besar terhadap sistem operasional yang ditetapkan perusahaan sehingga memberikan pengaruh kuat atas nilai perusahaan (Afza *et al*, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). The Economic Optimism 2021 Perspectives: Education, Business, Health, Engineering and Technology, Productive Enterprises and Law. *Proceedings 27th ADRI International Conference Hybrid System*, 4(3), 1–24.
- Adyani, L. R., & Sampurno, R. D. (2018). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 46–54.
- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Alivia, N. R., & Chabachib, M. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 2, 1–12.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Amam, A., Harsita, P. A., Jadmiko, M. W., & Romadhona, S. (2021). Aksesibilitas Sumber Daya pada Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat. *Jurnal Peternakan*, 18(1), 31–40. <https://doi.org/10.24014/jupet.v18i1.10923>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275–3302. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Bintara, R. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, GROWTH OPPORTUNITY, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2), 306–328.
- Chaleeda, Islam, M. A., Tunku Ahmad, T. S., & Mosa Ghazalat, A. N. (2019). The Effects of Corporate Financing Decisions on Firm Value in Bursa Malaysia. *International Journal of Economics and Finance*, 11(3), 127–135. <https://doi.org/10.5539/ijef.v11n3p127>
- Dewasiri, N. J., Koralalage, W. B. Y., Azeez, A. A., Kuruppuarachchi, Duminda, J., & Weerasinghe, V. A. (2019). Determinants of Dividend Policy: Evidence From an Emerging and Developing Market. *Managerial Finance*, 1–18. <https://doi.org/10.1108/MF-09-2017-0331>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 84–100.
- Hakiki, R. (2021). Pengaruh Keputusan Pendanaan , Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *IMKA Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 1(2), 141–152.
- Harahap, H. F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 34–38. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.87>
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeaba/204>
- Husain, T., Sarwani, Sunardi, N., & Lisdawati. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13–26. <https://doi.org/10.38157/finance-economics-review.v2i2.102>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Ishak, S., Hussain, M. Y., Ramli, Z., Sum, S. M., Saad, S., & Manaf, A. A. (2016). A study on mediating role of halal perception: determinants and consequence reflections. *Journal of Islamic Marketing*, 7(3), 1–13.
- Khan, M. U. (2017). Impact of availability bias and loss aversion bias on investment decision making, moderating role of risk perception. *Journal of Modern Developments in General Management & Administration (JMDGMA)*, 1(1), 17–28.
- Kim, J., Kim, J., Lee, S. K., & Tang, L. (Rebecca). (2020). Effects of epidemic disease outbreaks on financial performance of restaurants: Event study method approach. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 43(December 2019), 32–41. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2020.01.015>
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Li, Z., Liao, G., & Albitar, K. (2020). Does corporate environmental responsibility engagement affect firm value? The mediating role of corporate innovation. *Business Strategy and the Environment*, 29(3), 1045–1055. <https://doi.org/10.1002/bse.2416>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi,

- Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 477–485.
- Mousa, M., Nosratabadi, S., Sagi, J., & Mosavi, A. (2021). The effect of marketing investment on firm value and systematic risk. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010064>
- Nazir, M. S., & Afza, T. (2018). Does managerial behavior of managing earnings mitigate the relationship between corporate governance and firm value? Evidence from an emerging market. *Future Business Journal*, 4(1), 139–156. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2018.03.001>
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2878–2887. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21196>
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Rahman, M., Rodríguez-Serrano, M. Á., & Lambkin, M. (2018). Brand management efficiency and firm value: An integrated resource based and signalling theory perspective. *Industrial Marketing Management*, 72(3), 112–126. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2018.04.007>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v2i1.1859>
- Saefullah, E., Listiawati, & Abay, P. M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT EXCEL AXIATA TBK dan PT INDOSAT OOREDOO TBK Periode 2011-2016 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Banque Syar,I*, 4(1), 15–32.
- Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2014). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN, SERTA KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 189–198.
- Sculpher, M., Claxton, K., & Pearson, S. D. (2017). Developing a Value Framework: The Need to Reflect the Opportunity Costs of Funding Decisions. *Value in Health*, 20(2), 234–239. <https://doi.org/10.1016/j.jval.2016.11.021>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value. *Management Analysis Journal*, 7(2), 211–222.
- Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 11. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.467.11-19>
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). Firm Value : Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies. *International Jurnal Of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences*, 9(2), 158–163. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6107>
- Trianni, A., Cagno, E., Marchesani, F., & Spallina, G. (2017). Classification of drivers for industrial energy efficiency and their effect on the barriers affecting the investment decision-making process. *Energy Efficiency*, 10(1), 199–215. <https://doi.org/10.1007/s12053-016-9455-6>
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719–5747. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p18>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297–2324. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>
- Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory. *Management Research Review*, 43(11), 1309–1335. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>
- Zhichkin, K., Nosov, V., Zhichkina, L., Zhenzhebira, V., & Rubtsova, S. (2020). The agricultural crops production profitability in modern conditions. *E3S Web of Conferences*, 175(2), 1–7. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202017513008>
- Zulfikar, F., & Supriyoso, P. (2019). Efektifitas Penjualan Online Melalui Media Sosial Pada Perusahaan CV Billionaire Sinergi Korpora (Billionaire Store). *Festival Riset Ilmiah Manajemen Akuntansi*, 6681(2), 909–913.